

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Metode ini bukan sekadar cara biasa dalam mengumpulkan data, melainkan merupakan pendekatan ilmiah yang dirancang secara khusus untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat. Proses penelitian yang dilakukan secara ilmiah senantiasa berpijak pada prinsip-prinsip dasar keilmuan, yakni rasionalitas, yang berarti masuk akal dan dapat diterima secara logis; empirisme, yaitu bersumber dari pengalaman atau pengamatan langsung; serta sistematisitas, yang menunjukkan bahwa seluruh langkah dilakukan secara terencana dan berurutan (Abdussamad, 2015).

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan dari pihak yang terlibat. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Waruwu, 2023) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menghasilkan data berupa deskripsi, baik dari perilaku maupun ucapan yang diamati dari subjek penelitian. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu proses eksploratif terhadap fenomena sosial dan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Pendekatan ini digunakan untuk memahami makna, interpretasi, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol, serta gambaran mendalam dari suatu fenomena tertentu. Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif menekankan aspek kualitas data,

menggunakan berbagai metode secara bersamaan, dan menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk narasi atau uraian cerita (Waruwu, 2023).

Menurut (Moelong, 2013) Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, dorongan, serta tindakan mereka. Pendekatan ini dilakukan secara deskriptif melalui penggunaan bahasa dan ungkapan verbal dalam konteks alami, serta memanfaatkan beragam metode ilmiah untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang subjek yang dikaji (Fiantika et al., 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Setelah itu, peneliti mendeskripsikan informasi yang didapatkan berdasarkan kondisi lapangan yang diteliti. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021), penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Data yang diperoleh akan dianalisis secara induktif berdasarkan informasi dan fakta lapangan maupun literatur yang telah dikumpulkan. Penelitian deskriptif kualitatif akan menghasilkan output berupa uraian informasi yang dipaparkan secara deskriptif dalam laporan penelitian, yang dapat berupa tulisan, lisan, gambar, rekaman, dan dokumentasi penelitian. Data yang bersifat real atau apa adanya sesuai dengan keadaan lapangan merupakan kriteria dari penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait topik penelitian yang peneliti ambil yaitu tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Talent Club Sebagai Media E-Recruitment, Daya Tarik Perusahaan dan Citra Perusahaan terhadap Minat Melamar Kerja. Studi ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman penggunaan aplikasi Talent Club.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Aplikasi Talent Club Sebagai Media E-Recruitment, Daya Tarik Perusahaan dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Melamar Kerja sebagai bentuk untuk mengidentifikasi serta menginterpretasikan secara lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan media e-recruitment bagi perusahaan, karyawan maupun calon karyawan yang dirasakan oleh para pengguna aplikasi Talent Club dalam upaya mengeksplorasi efektivitas penggunaan aplikasi Talent Club khususnya di PT Weefer Indonesia. Obyek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah dalam hal kemudahan akses, Fitur dan fungsi, Pengalaman pengguna (*user experience*), Daya saing perusahaan, Citra inovatif, dan Efisiensi proses melamar.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian deskriptif, informan atau responden adalah pihak yang memberikan informasi langsung mengenai fenomena yang sedang diteliti. Informan ini dapat berasal dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan beberapa informan yang terlibat langsung pada proses rekrutmen untuk melakukan wawancara mendalam yaitu Kepala HR & GA PT Weefer Indonesia bernama Ibu Meilindawati, yang kedua ada Manajer Office regional Jawa Timur yaitu Ibu Cynthia Anggraeni dan yang terakhir yaitu karyawan PT Weefer Indonesia yang diterima kerja melalui aplikasi Talent Club. Peneliti juga dapat memberikan beberapa informasi terkait penggunaan aplikasi Talent Club karena peneliti juga mempunyai kesempatan magang selama kurang lebih 6 bulan dan dilanjutkan dengan training hingga saat ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh sebuah data, sehingga pengumpulan data sangat penting karena digunakan untuk menganalisis penelitian (Sugiyono:124) mengatakan bahwa ditemukan beberapa jenis metode untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan di lingkungan alam (kondisi alam), sumber data primer dan teknik untuk mengumpulkan data terkait observasi lebih melibatkan seseorang, wawancara mendalam dan dokumen. Adapun teknik data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Cartwright dan Cartwright mengartikan observasi sebagai proses sistematis melihat, mengamati, mengamati dan menulis suatu tindakan yang dilakukan untuk tujuan tertentu (S Suniati et al., 2025). Observasi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan proses pelaksanaannya, yakni *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (tanpa berpartisipasi). Dalam hal ini, *participant observation* melibatkan peneliti dengan berpartisipasi pada kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, sedangkan pada *non participant observation*, peneliti tidak terlibat secara aktif dan hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan *non participant observation*, yakni tidak melibatkan diri secara langsung terhadap fenomena yang terjadi, peneliti hanya mengamati dan mencatat (Bramono, 2024).

2. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara mendalam dengan 8 Partisipan

(HR, Manajer, Karyawan) menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan yang diberikan (Moleong, 2005). Pada metode ini, penulis secara bertatap muka dan melalui video meeting untuk mewawancarai anggota yang bersangkutan guna mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis.

3. Analisis Dokumen

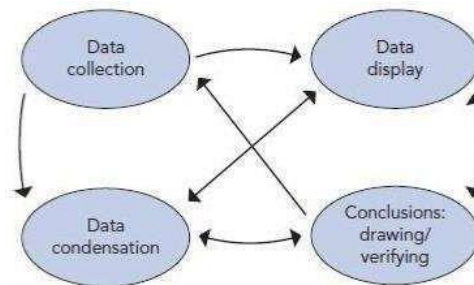
Selain wawancara yang mendalam, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis dokumen sebagai sumber data sekunder. Dokumen yang dianalisis adalah laporan internal PT Weefer Indonesia tentang penggunaan aplikasi Talent Club.

4. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil beberapa gambar yang menunjukkan lokasi PT Weefer Indonesia di kantor Malang, Jawa Timur.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengorganisasikan, memilah, mengklasifikasikan, memberi kode atau menandai dan mengklasifikasikannya untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan atau permasalahan yang ingin diselesaikan. Melewati rentetan aktivitas ini, data kualitatif yang kerap kali tersebar dan tertumpuk, dapat dirangkum untuk memudahkan pemahaman (Murdiyanto, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) dengan melalui beberapa tahap, yaitu :

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data



Sumber : Matthew B Miles & A. Michael Huberman (2014)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah kumpulan data berupa rangkaian kata bukan angka. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui sejumlah cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang telah diperoleh akan diproses serta diolah sebelum disajikan melalui proses pencatatan, pengetikan atau alat tulis.

b. Kondensasi Data

Berdasarkan Sugiyono (2018: 247-249) kondensasi data meliputi meringkas, menetapkan hal-hal pokok, fokus ke faktor-faktor penting yang searah dengan tema penelitian, mencari tema dan model hingga hasil akhir menghasilkan deskripsi yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data yang lebih banyak. Dengan kondensasi data, akan dipandu oleh tujuan yang telah ditentukan dan dapat dicapai.

c. Penyajian Data

Penyajian data diartikan pula sebagai salah satu tahapan dalam teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah proses pengorganisasian data yang dikumpulkan dalam kondisi sistematis dan gampang untuk dimengerti agar dapat diambil kesimpulan. Penyajian data kualitatif bisa berbentuk tulisan deskriptif (diartikan pada bentukcatatannlapangan), matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Saat menyajikan data, data disusun dan disajikan dalamnmodel relasional untuk memudahkan pemahaman.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan pengujian data bisa dikatakan tahap akhir dalam

teknik analisis data kualitatif dan dikerjakan dengan memeriksa hasil reduksi data dengan terus memperhatikan tujuan analisis yang hendak diperoleh. Tahapan ini memiliki tujuan agar bisa memahami data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, atau kontras guna mengambil kesimpulan yang memberikan solusi atas pertanyaan yang ada.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dilakukan untuk menguji dan memastikan bahwa penelitian itu ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup beberapa komponen: kepercayaan atau kredibilitas, transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas), dan confirmability (objektivitas). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode, dan waktu.

- 1) Triangulasi Sumber: Proses ini melibatkan konfirmasi data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang bervariasi dari sumber yang berbeda.
- 2) Triangulasi Metode: Teknik ini menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai metode. Peneliti dapat memanfaatkan wawancara dan observasi untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh.
- 3) Triangulasi Waktu: Waktu juga berpengaruh pada kredibilitas data. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk memastikan konsistensi data.
- 4) Uji keabsahan triangulasi dianggap relevan dan ideal untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan bahwa informasi atau data yang diperoleh akurat dan valid.